

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Lailatul Maulidya¹, Husni Awali², Pratomo Cahyo Kurniawan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: lailatul.maulidya@mhs.uingusdur.ac.id¹, husni.awali@uingusdur.ac.id², pratomo.cahyo.k@uingusdur.ac.id³

ABSTRAK: Perbankan syariah di Indonesia berkembang dengan baik, namun masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman masyarakat dalam mengadopsi pengetahuan literasi keuangan syariah serta dampaknya terhadap minat mereka. Data diperoleh dari studi dokumen dan kajian pustaka. Hasil penelitian menegaskan literasi keuangan syariah yang meliputi pemahaman prinsip-prinsip syariah dan produk terkait memiliki efek positif signifikan terhadap pembentukan minat. Minat berfungsi sebagai variabel yang memediasi hubungan literasi dan keputusan penggunaan. Temuan ini mengusulkan strategi literasi yang mengintegrasikan pendekatan sosio-kultural, tokoh masyarakat terpercaya, dan pemanfaatan media sosial agar edukasi lebih efektif. Oleh karena itu, bukan sekedar transfer pengetahuan, namun perlu fokus pada pembangunan minat dan kepercayaan masyarakat untuk mendukung penggunaan produk perbankan syariah.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Minat, Perbankan Syariah, Variabel Intervening, Pendekatan Sosio-Kultural.

ABSTRACT: The development of Islamic banking in Indonesia shows a positive trend, but still faces the challenge of low levels of Islamic financial literacy in the community. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy on public interest in using Islamic banking products. This study uses a descriptive qualitative approach with a phenomenological method to explore the essence of people's experiences in internalizing Islamic financial literacy knowledge and how these experiences shape their interest. Data were collected through document studies and literature reviews of relevant sources. The results show that Islamic financial literacy—which includes an understanding of Islamic principles (such as the prohibition of usury, gharar, and maysir) and Islamic banking products—has a positive and significant influence on building public interest. However, interest acts as an intervening variable that mediates the relationship between literacy and usage decisions. These findings indicate that literacy improvement strategies must be integrated with socio-cultural approaches, involving trusted community figures, and utilizing social media for effective and efficient education. Thus, efforts to improve literacy should not only focus on knowledge transfer but also on building public interest and trust to encourage the adoption of Islamic banking products.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Interest, Islamic Banking, Intervening Variables, Socio-Cultural Approach.

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah di Indonesia telah berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan prinsip - prinsip Syariah dalam kegiatan investasi dan transaksi . Fondasi industri ini diperkuat melalui merger yang berujung pada pembentukan Bank Syariah Indonesia (BSI) , namun masih terdapat tantangan mendasar akibat rendahnya pemahaman masyarakat akan prinsip - prinsip Syariah dalam kegiatan investasi dan transaksi .

Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan sumber daya keuangan secara bijaksana adalah literasi keuangan Islam . Keterampilan ini dapat dipelajari melalui aktivitas seperti membaca, menonton, mendengarkan, menulis, dan/atau berbicara. Dalam konsep ini, Anda tidak hanya harus mengetahui tentang barang dan jasa perbankan syariah , tetapi Anda juga harus mengetahui tentang prinsip-prinsip Islam , seperti larangan bunga (riba), ketidakpastian (gharar), dan perjudian (maysir). Tidak adanya pengetahuan tentang cara mengelola uang sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi hambatan besar bagi masyarakat umum untuk mulai menggunakan produk perbankan syariah , meskipun ada banyak peluang di pasar. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Syamsuri & Noor (2023), menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan tentang keuangan Islam memiliki efek positif pada penggunaan bank syariah , tetapi efeknya tidak signifikan jika tidak ada kesadaran Islam yang cukup.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Homisyah Ruwaidah pada tahun 2020, pengetahuan tentang keuangan Islam secara signifikan meningkatkan keinginan para siswa dengan latar belakang keuangan Islam untuk menyimpan uang di bank syariah . Berdasarkan hasil ini , tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana pengetahuan tentang keuangan Islam mempengaruhi keinginan masyarakat secara keseluruhan untuk menggunakan produk keuangan Islam. Sangat diharapkan bahwa pemahaman tentang hubungan ini akan memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis, terutama dalam membangun strategi pendidikan dan pemasaran yang efektif untuk bisnis perbankan syariah , yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan Islam di Indonesia. Ini adalah studi khusus yang fokus pada seberapa besar pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai Islam, produk keuangan Islam , dan keyakinan bahwa sistem itu lebih baik berperan sebagai faktor utama dalam keputusan mereka untuk menggunakan layanan perbankan Islam.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 *Jenis dan Pendekatan Penelitian*

2.1.1 *Pendekatan Penelitian*

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif . Menurut Sugiyono, metode ini bertujuan untuk menggambarkan subjek penelitian berdasarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya , tanpa melakukan analisis mendalam untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum .

2.1.2 *Jenis Penelitian*

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif menurut Sugiyono, pendekatan ini digunakan untuk menyajikan karakteristik subjek penelitian berdasarkan data yang terkumpul , tanpa melakukan analisis mendalam untuk membentuk generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang bersifat deskriptif dan melibatkan analisis . Dalam penelitian kualitatif ini , metode fenomenologi diterapkan untuk mengeksplorasi dan memahami hakikat pengalaman masyarakat dalam menginternalisasi literasi keuangan Islam dan bagaimana pengalaman tersebut membentuk minat masyarakat terhadap produk perbankan Islam .

2.2 *Sumber Data*

2.2.1 *Data Primer*

Data primer dikumpulkan langsung dari lapangan melalui pengamatan yang cermat dan teliti terhadap suatu objek atau fenomena . Proses pengumpulan data menggunakan alat seperti jurnal dan artikel untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

2.2.2 *Data Sekunder*

Data sekunder bersumber dari kegiatan studi kepustakaan, yaitu pencarian dan penelaahan berbagai literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Jenis data ini mencakup berbagai teori, pendapat para ahli, dan dokumen resmi, yang kemudian berfungsi sebagai landasan teoritis bagi penelitian.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, yang berfungsi sebagai fakta pendukung bagi proses penelitian. Adapun teknik-teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

2.3.1 Studi Dokumen

Metode ini melibatkan pengumpulan berbagai dokumen untuk tujuan penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat mencakup tulisan, gambar, atau materi fisik, yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang dipelajari tanpa berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

2.3.2 Studi Pustaka

Sebagian besar proses pengumpulan data melibatkan peninjauan berbagai referensi, yang biasanya berupa buku, jurnal, artikel, dan karya tulis lainnya. Berbagai sumber ini kemudian menjadi rujukan utama dalam penulisan karya akademis ini.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk narasi bukan angka. Berdasarkan pendekatan ini, data yang disajikan berupa kutipan hasil observasi. Proses analisis mengikuti tiga tahap alur aktivitas: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Positif Pemahaman Prinsip Syariah Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat

Lembaga keuangan Islam bersumber dari prinsip-prinsip Islam, yang mutlak karena didasarkan pada ajaran Al-Quran dan Hadits, dan bertujuan untuk melaksanakan perintah Allah dalam bidang ekonomi dan perdagangan, serta mengarahkan umat Islam dari tindakan-tindakan yang dilarang. Sangat penting untuk diingat bahwa ini adalah tanggung jawab tidak hanya lembaga keuangan Islam tetapi juga seluruh masyarakat. Lembaga keuangan syariah bekerja berdasarkan prinsip mutual benefit, yang memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.

Transaksi diperbolehkan menurut hukum Islam jika melibatkan ketidakadilan, seperti riba, penipuan, atau apa pun yang dapat menyebabkan konflik atau kebencian di antara orang-orang, seperti kegiatan spekulatif atau ketidakpastian (gharar). Muamalah menekankan hal-hal yang menghasilkan keuntungan, jadi jika sebuah transaksi menghasilkan keuntungan, itu biasanya bisa dilakukan. Misalnya istishna, suatu bentuk pembelian dan penjualan, dapat dilakukan bahkan jika barang yang dibeli tidak ada pada saat kontrak dibuat, karena itu memenuhi kebutuhan, menghasilkan keuntungan, tidak menimbulkan konflik, dan umumnya diterima di masyarakat.

Lembaga keuangan Islam, baik perbankan maupun non-perbankan, berada di bawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Indonesia telah menetapkan kerangka tata kelola Syariah yang mewajibkan setiap lembaga keuangan Islam memiliki DPS. Peran DPS sangat krusial dalam memastikan bahwa semua kegiatan lembaga mematuhi prinsip-prinsip Syariah. Tanggung jawab DPS meliputi

pembinaan dewan direksi dan pemantauan . Dewan Syariah Nasional (DSN), lembaga yang didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), mendukung pengawasan ini di tingkat nasional. Di Indonesia , seiring pertumbuhan keuangan Islam , terutama di sektor perbankan , regulasi yang efektif diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan lembaga keuangan Islam . DPS bertindak sebagai perpanjangan tangan Dewan Syariah Nasional (DNS) , yang mengawasi kegiatan operasional sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh DNS . Oleh karena itu, sangat penting bahwa prinsip-prinsip syariah ditanamkan dan diterapkan secara konsisten di semua aspek, mulai dari produk dan instrumen hingga operasi, praktik bisnis, dan pemerintahan manajemen. Selain itu, prinsip-prinsip syariah tidak hanya harus diadopsi, tetapi juga harus dilaksanakan dan dipatuhi secara konsisten (Lestari & Kurniawati, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan Islam membantu meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan Islam . Hal ini sesuai dengan temuan Fauzi & Murniawaty (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap prinsip - prinsip keuangan Islam penting dalam membuat masyarakat ingin menggunakan jasa bank Islam . Literasi keuangan Islam penting bukan hanya untuk mengelola uang dengan baik dan menghindari hal-hal seperti penipuan dan investasi buruk , tetapi juga untuk terhubung dengan keyakinan agama Muslim . Tafsir Wajiz Kementerian Agama RI yang menerangkan Surat Al - Baqarah ayat 275 menyebutkan bahwa bunga (riba) memiliki pengaruh buruk terhadap akal dan jiwa . Oleh karena itu, penting untuk memahami keuangan Islam dengan baik agar dapat membedakan transaksi yang dibolehkan, seperti perdagangan , dan transaksi yang diharamkan , seperti transaksi berbasis bunga . Dengan menggunakan produk perbankan Islam menunjukkan bahwa seseorang memiliki pengetahuan keuangan Islam yang baik , yang membawa manfaat finansial dan ketenangan spiritual, dan juga membantu mengikuti nilai - nilai Islam (Zulfaa, 2023).

3.2 Peran Literasi Produk Dalam Mendorong Keputusan Penggunaan Perbankan Syariah

Sebuah tingkat pemahaman yang tinggi tentang keuangan syariah telah menunjukkan bahwa orang-orang lebih tertarik untuk memilih produk bank syariah. Artinya , seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang prinsip dan instrumen keuangan syariah , mereka akan semakin tertarik dan memilih lebih banyak layanan perbankan syariah . Sebaliknya, perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah . Hal ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki kebiasaan keuangan yang baik , hal tersebut tidak akan mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah secara langsung. Minat, yang merupakan faktor penting dalam keuangan Islam, berperan sebagai penghalang yang mempengaruhi pengaruh literasi keuangan Islam dan perilaku keuangan terhadap keputusan untuk menggunakan produk perbankan Islam. Oleh karena itu, strategi utama untuk meningkatkan adopsi produk perbankan Islam terletak pada upaya penguatan literasi keuangan Islam dan peningkatan minat masyarakat melalui program edukasi yang tepat . Hal ini karena minat yang kuat yang tercipta melalui literasi keuangan Islam yang memadai dapat mendorong keputusan untuk mengadopsi perbankan Islam secara positif (Munajim, 2020).

Untuk mendorong orang menggunakan produk keuangan Islam, mereka harus mengubah cara bertindak. Studi menunjukkan bahwa hanya mengetahui tentang produk keuangan Islam tidak cukup untuk menarik pelanggan atau membuat mereka menjadi pelanggan. Namun, keahlian keuangan masih sangat penting sebagai referensi dan dasar untuk pengajaran yang diberikan oleh tokoh-tokoh masyarakat yang dihormati, seperti ulama, tokoh agama, dan tokoh adat, serta lainnya. Hasilnya menunjukkan bahwa keahlian keuangan berhasil mendorong persepsi yang positif, terutama ketika dikomunikasikan melalui sumber daya yang kredibel dan berpengaruh. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan tentang perbankan syariah harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan budaya dan sosial, serta dengan melibatkan para pemimpin yang dapat dipercaya di komunitas. Berbagi informasi akurat mengenai produk perbankan syariah dan menyadarkan masyarakat bahwa layanan perbankan syariah itu rumit dan mahal merupakan cara yang hemat biaya dan efektif (Susriyanti, Yulasmu, 2022).

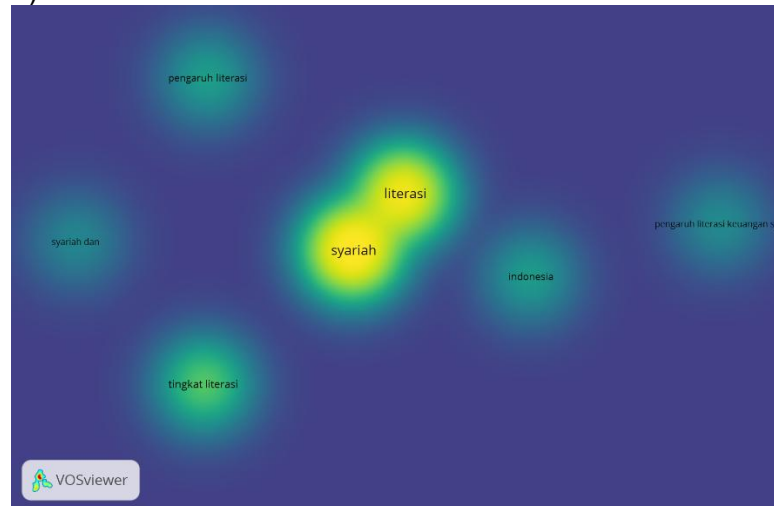
3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Penggunaan dengan Minat sebagai Variabel Intervening.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Literasi Perbankan Islam, yang mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip Islam seperti larangan bunga, ketidakpastian, dan perjudian, pengetahuan literasi keuangan Islam tidak secara otomatis mengarah pada adopsi produk perbankan Islam. Sebaliknya, pengembangan minat atau hasrat awal menjadi pendorong utama bagi individu untuk membuat keputusan konkret tentang penggunaan layanan perbankan Islam. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan Islam yang tinggi belum tentu mendorong adopsi produk perbankan Islam tanpa suku bunga yang memadai. Temuan ini memperkuat pentingnya strategi edukasi yang tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga membangun minat dan keyakinan terhadap manfaat dan legitimasi produk perbankan Islam (Ilham Gani, Asyraf Mustamin, 2024).

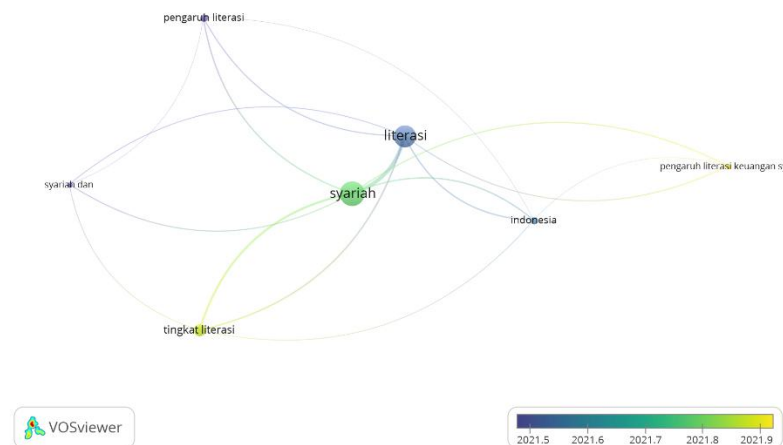
Untuk meningkatkan minat masyarakat, terutama kalangan pengusaha kecil dan menengah (UMKM) dan siswa, dalam perbankan syariah barang dan jasa, sangat penting untuk memiliki pemahaman tentang keuangan syariah. Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan digital dalam keuangan Islam, mereka dapat menggunakan layanan e-banking syariah dengan lebih efisien. Ini adalah pemahaman yang menyeluruh yang mencakup konsep dasar tentang keuangan Islam, produknya yang beragam, dan prinsip manajemen keuangan yang disesuaikan dengan kemajuan digital. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tetapi juga meningkatkan keyakinan dan kesiapan mereka untuk menggunakan teknologi keuangan syariah, yang pada gilirannya (Usman, 2023).

Pengetahuan tentang keuangan Islam berperan penting dalam memengaruhi minat mahasiswa terhadap produk perbankan Islam. Menurut sebuah studi kualitatif yang dilakukan di Universitas Lamapáoleonro, kurangnya pengetahuan tentang keuangan Islam berkaitan langsung dengan rendahnya minat mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan Islam. Kendala utama bagi mahasiswa adalah kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar keuangan Islam, perbedaan antara sistem Islam dan konvensional, serta manfaat yang ditawarkan oleh sistem perbankan Islam. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang keuangan syariah agar lebih menarik bagi siswa untuk menggunakan produk perbankan syariah (Zulfayani et al., 2023).

Literasi keuangan telah menjadi faktor signifikan yang memengaruhi minat individu untuk menjadi nasabah bank syariah, melampaui faktor dan persepsi keagamaan. Dalam studi ini, minat berperan sebagai variabel intervening yang menghubungkan pemahaman keuangan syariah dengan perilaku aktual dalam menggunakan produk perbankan syariah. Temuan studi menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berkorelasi positif dengan peningkatan minat, yang pada gilirannya mendorong peningkatan minat (Garbo et al., 2024).



Gambar 1. Density visualization



Gambar 2. Overlay visualization

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah (seperti larangan riba, gharar, dan maysir) serta produk-produk perbankan syariah menjadi fondasi utama dalam membangun minat dan kepercayaan. Namun, pengaruh ini tidak selalu bersifat langsung; minat berperan sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara literasi keuangan syariah dengan keputusan akhir untuk menjadi nasabah. Artinya, peningkatan literasi harus mampu membangkitkan minat terlebih dahulu sebelum akhirnya diterjemahkan menjadi tindakan nyata.

Strategi untuk meningkatkan literasi tidak boleh hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga perlu melibatkan pendekatan sosio-kultural dengan memberdayakan tokoh-tokoh yang dipercaya masyarakat, seperti pemuka agama, tokoh adat, dan ulama. Selain itu, pemanfaatan media sosial dan tenaga magang mahasiswa dinilai sebagai solusi efektif dan hemat biaya untuk menyebarkan pemahaman yang benar serta memperbaiki persepsi negatif yang selama ini melekat pada perbankan syariah. Dengan demikian, upaya integratif antara edukasi literasi, pembangunan minat, dan peran komunitas menjadi kunci strategis dalam meningkatkan adopsi produk perbankan syariah di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, A., Anggraini, D., & Kinanti, S. C. (2024). Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 186. <https://doi.org/10.30821/se.v0i2.19709>
- Aulia, N. S., Ruhana, N., & Noeridha, N. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung (Studi Pada Mahasiswa Keuangan Syariah Politeknik Negeri Bandung). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 651–662. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.5500>
- Candera, M., Afrilliana, N., & Ahdan, R. (2020). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2069>
- Fatmawati, E., & Hayati, B. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1023–1033. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Garbo, A., Ichsan, M. N., Studi, P., Islam, E., & Indonesia, U. I. (2024). Evaluasi Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Penggunaan Layanan E-Banking Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5), 3247–3263.
- Ilham Gani, Asyraf Mustamin, N. I. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening. <https://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Ibef>, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Jumiyati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kcp Kabupaten Barru. *Skripsi*, 183(2), 153–164.
- Lestari, A., & Kurniawati, F. (2023). Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(2), 521–522.
- Munajim, A. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah*. 21(1), 1–9. <https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>

- Pratama, Y. (2021). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)*. 3(5), 6.
- Susriyanti, Yulasma, F. Y. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 81–90.
- Syamsuri, A. M., & Noor, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan, Dan Kesadaran Aspek Syariah Pada Mahasiswa Rumpun Ekonomi Syariah Di Indonesia Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 241–254. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i2.10183>
- Usman, M. R. T. U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Stie Indonesia Banking School. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economic*, 2(2), 327–340.
- Zulfaa. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Penggunaan Layanan Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Malang). *Skripsi*.
- Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Nurul Afdhal, A. M., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 201–207. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.223>